

Nama : Ila Lutfiah  
NIM : 44113010114  
Judul : **Teknik Penyutradaraan Dalam Produksi Film Dokumenter  
“Creation Of Daniel’s”**  
Biografi : i-xi halaman + 113 Hal + 3 Gambar + V Bab + 13 Buku

### ABSTRAKSI

Film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya. Meski pada awalnya film diperlakukan sebagai komoditi yang diperjual-belikan sebagai media hiburan, namun pada perkembangannya film juga kerap digunakan sebagai media propaganda, alat penerangan bahkan pendidikan. Film juga efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya.

Dimulai dari sejarah film di Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Film pertama yang diputar adalah sebuah film dokumenter tentang peristiwa yang terjadi di Eropa dan Afrika Selatan, termasuk dokumenter politik yang berisi gambar Sri Baginda Maha Ratu Belanda bersama Yang Mulia Hertog Hendrig memasuki kota Den Haag.

Dibagian Selatan Pulau Jawa mempunyai tempat wisata, budaya, dan sejarah yang beragam. Salah satunya Bukit Rhema (Bukit Merpati) bangunan yang berbentuk seperti Burung Merpati ini berada di kawasan Dusun Gombong, Desa Kembanglimus, Kec. Borobudur, Kab. Magelang, Jawa Tengah. Bukit Rhema ini dibangun pada tahun 1988 oleh Daniel Alamsjah. Dulu Bukit Rhema ini tidak banyak dikenal oleh masyarakat banyak dan wisatawan yang berkunjung menamakan bangunan itu yaitu Gereja Ayam. Bukit Rhema terkenal setelah film AADC 2 tayang dan banyak dijumpai oleh wisatawan lokal maupun internasional. Pembangunan Bukit Rhema ini masih dalam tahap pertama perbaikan pada tahun 1992 hingga sekarang.

Dalam pembuatannya pun dipilih jenis dokumenter potret/biografi dengan pendekatan Free Cinema. Untuk gaya bertuturnya sendiri dipilih jenis *expository*, yakni dengan penuturan tunggal narator. Tujuannya agar alur cerita bisa menjadi lebih jelas serta memfokuskan topik yang diangkat.